

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian serta analisis tentang makna simbol verbal pada mantra upacara *makala-kalaan* dalam pernikahan adat Bali, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) *Makala-Kalaan* adalah tahapan yang terpenting dalam rangkaian adat pernikahan, yang bertujuan untuk menetralkan sifat-sifat *kala* yang ada dalam tubuh kedua mempelai.
- 2) Tahapan penggunaan mantra dalam upacara *makala-kalaan* (1) tahap pertama *byakala*, (2) tahap kedua mantra *durmangala*, (3) tahap ketiga mantra *prayascita*, (4) tahap keempat mantra *metanjung sambuk*, (5) tahap kelima mantra *pedegen-degenan*. Kelima tahapan bertujuan untuk membersihkan jiwa kedua pengantin, agar dalam kehidupan berumah tangga selalu harmonis.
- 3) Makna simbol yang terdapat pada mantra upacara *makala-kalaan* dalam pernikahan adat Bali adalah memohon doa restu dari Tuhan untuk menyatukan hati dan pikiran kedua calon mempelai untuk menyatukan cinta dan kasih sayang mereka dengan ikatan pernikahan serta dapat melewati semua pahit manisnya kehidupan dalam berumah tangga, dengan menjalani bersama dengan hati yang ikhlas dan sabar sehingga akan membentuk keluarga yang harmonis dan bahagia. Sehingga kedua calon pengantin dijauhkan dari pikiran yang buruk dan marabahaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Untuk pemerintah agar tetap memperhatikan kelestarian kebudayaan daerah terutama dalam pelaksanaan prosesi adat baik itu adat pemakaman, pernikahan, khitanan, guting rambut maupun kebudayaan lainnya seperti tarian, musik daerah, ataupun pakaian adat.
- 2) Penelitian ini penulis hanya berfokus pada tahapan dan makna simbol verbal. Oleh sebab itu, masih banyak hal-hal yang perlu diteliti oleh peneliti-peneliti selanjutnya dilihat dari aspek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anom, Ida Bagus. 2010. *Perkawinan Menurut Agama Hindu*. Denpasar: Kayumas Agung
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asa, Berger Arthur. 2010. *Pengantar Semiotika (Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer)*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dharmojo. 2005. *Sistem Simbol dalam Munaba Waropen Papua*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Didipu, Herman. 2012. *Bahan Ajar Mata Kuliah: Teori Sastra*. Gorontalo
- _____ . 2012. *Berkenalan dengan Sastra*. Jakarta: Dapur Buku
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Caps
- Haslina .2014. Skripsi. *Makna Simbol Ritual Adat Kasariga pada Masyarakat Muna desa Kogholifano*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Hoed, Benny H. 2008. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) UI Depok
- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu Dasar Sosial Budaya*. Yogyakarta: Ombak
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Ntelu, Asna. 2012. *Sistem Simbol Verbal dan Nonverbal pada Upacara Adat Molalungo Dalam Masyarakat Gorontalo*. (Disertasi)

- Pateda, Mansoer. 1986. *Semantik Leksikal*. Ende Flores: Nusa Indah
- Ratna, Nyoman Kuta. 2005. *Sastra dan Cultural Studiens: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- _____. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss
- Sartini, Ni Wayan. 2011. *Tinjauan Teoritik tentang Semiotik*. Surabaya: Jurnal on-line Unair
- Sudharta, Tjok Rai. 2013. *Manusia Hindu: Dari Kandungan Sampai Perkawinan*. Denpasar: Yayasan Dharma Naradha
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suriati, Ning. 2014. Skripsi. *Simbol Verbal Mantra Kembar Mayang pada Prosesi Pernikahan Adat Jawa Di Desa Mopuya Utara, Kab. Bolaang Mogondow*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Tim Penyempurna. 2011. *Penyempurnaan modul: pembinaan pernikahan remaja hindu*. Jakarta: Kanwil kementerian agama
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: Nurul Jannah
- Uniawati. 2007. *Mantra Melalui Suku Bajo: Interpretasi Semiotik Riffaterre*. Surabaya: Jurnal